

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Setiap penelitian bertujuan untuk mengetahui serta memahami terhadap suatu permasalahan. Oleh sebab itu agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiahnya dalam memenuhi tujuan yang diharapkan, serta mampu dalam menjawab suatu permasalahan maka diperlukannya sebuah metode penyusunan sistematis yang sesuai dengan standar penelitian ilmiah lainnya. Adapun metode- metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian bersifat naturalistik, yaitu dengan menggambarkan keadaan obyek dengan apa adanya.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan menggambarkan situasi yang efektif yaitu dengan memakai metode wawancara, observasi, serta dokumen- dokumentasi untuk bisa terjun kelapangan dengan tujuan agar mendapatkan data- data yang benar.<sup>1</sup>

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Maka menurut Suharsiimi, jenis penelitian studi kasus

---

<sup>1</sup> Ansellm Straus dan Juiiet Corbin, *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif*, Ter. Junaidi Ghony, (Surabaya : Bina Ilmu, 1997), hal. 11.

adalah penelitian yang dilakukannya secara terperinci serta mendalam terhadap organisasi ataupun lembaga tertentu.<sup>2</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bertempat di Masjid al- Harun Desa Sembak Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dimana lokasi Masjid al- Harun ini letaknya strategis yaitu berada di sebelahnya jalan raya pasar gringging. Masjid al- Harun ini merupakan salah satu tempat pelaksanaan kegiatan Tarekat Qadhiriyah Wa Naqsyabandiyah yaitu cabang dari kota Jombang.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah dibutuhkan. Karena peneliti adalah sebagai alat dalam mengumpulkan data yang luas serta mendalam. Maka dalam observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai pengamat partisipan.

Dimana peneliti ikut terjun kelapangan secara langsung berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pada Jama'ah Tarekat Qadhiriyah Wa Naqsyabandiyah di Desa Sembak.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang dimaksudkan di dalam penelitian ini ialah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Data tersebut yang masih ada kaitannya dengan implementasi zuhud di Jama'ah Tarekat Qodhiriyah Wa Naqsyabandiyah.

---

<sup>2</sup> Suharsiimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 10.

Maka untuk mengetahui hal yang bersangkutan tersebut diperlukan untuk adanya sumber- sumber yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Data adalah suatu komponen penelitian yang esensi untuk menguatkan sesuatu permasalahan juga diperlukan dalam menjawab masalah dalam suatu penelitian. Maka untuk bisa memperoleh data obyektif yang sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian ini, maka sumber data tersebut berasal dari :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli ( tidak melalui perantara) yaitu pada Jama'ah Tarekat Qadhiriyah Wa Naqsyabandiyah Desa Sembak. Sumber data primer ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang bersangkutan khususnya pada Jama'ah Tarekat Qadhiriyah Wa Naqsyabandiyah. Maka dalam upaya memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara dengan tujuan mencari data secara mendalam. Berikut ini adalah pedoman wawancara dari peneliti yang ditujukan kepada informan.

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>
1.	Pertanyaan dasar	1. Sejak kapan ibu mengikuti Jama'ah Tarekat Qhadhiriyah Wa Naqsyabandiyah? 2. Apa alasan ibu mengikuti Jama'ah TQN? 3. Bagaimana perasaan ibu setelah mengikuti kegiatan

		<p>Jama'ah TQN?</p> <p>4. Faktor apa yang mendorong ibu ingin mengikuti Jama'ah TQN?</p> <p>5. Apakah ibu terkadang masih sering menyinggalkan sholat 5 waktu?</p>
2.	Tidak tertariknya terhadap sesuatu	<p>6. Bagaimana perilaku ibu dalam menjalani kehidupan di dunia ini?</p> <p>7. Apakah ibu masih seringkali tertarik dengan barang- barang mewah?</p>
3.	Meninggalkan kesenangan dunia	<p>8. Apabila ibu memiliki suatu barang yang mewah dan ketika itu diminta oleh orang lain apakah ibu akan memberikannya ?</p> <p>9. Bagaimana perilaku yang ibu lakukan ketika ibu mempunyai barang yang istimewa atau kesayangan dan seketika itu barang tersebut hilang?</p>
4.	Tidak berlebihan dalam mengejar urusan materi	<p>10. Apakah terkadang masih ingin untuk mempunyai uang banyak?</p> <p>11. Apakah ibu tidak lagi menginginkan jabatan /kedudukan yang tinggi?</p>

		12. Bagaimana perilaku yang ibu lakukan ketika di hadapkan dengan teknologi yang serba maju dan berkembang?
5.	Perbuatan yang disengaja dalam urusan duniawi	13. Apakah ibu selalu bekerja keras dalam mencapai suatu target atau keinginan? 14. Apakah ibu dalam menjalani kehidupan di dunia ini masih menginginkan untuk mempunyai mobil?
6.	Kosongnya tangan dari kepemilikan yang mengikutinya ( ketamakan)	15. Apakah ibu sering menolong orang yang membutuhkan? 16. Apakah ibu tidak pernah perhitungan dalam urusan memberi termasuk dalam hal materi? 17. Apakah ibu suka memberikan barang ataupun makanan kepada orang yang lebih membutuhkan?

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang di dapat dari pihak kedua ataupun melalui perantara. Yaitu data tersebut berupa catatan, kitab, dan buku yang masih berkaitan dengan penelitian yang dilakukan pada jama'ah Tarekat Qadhiriyah Wa Naqsyabandiyah Desa Sembak Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan sebuah metode diantaranya sebagai berikut :

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki.<sup>3</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah bentuk peneliti yang berperan sebagai partisipan , artinya peneliti terlibat langsung dalam mengikuti kegiatan obyek dari apa yang sedang diteliti, serta melakukan pencatatan dari kegiatan- kegiatan yang terkait pada jama'ah Tarekat Qadhiriyah Wa Naqsyabandiyah Desa Sembak.

### b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu perolehan suatu informasi yang didapat dari hasil tanya jawab kepada informan yang dianggap mampu memberikan suatu informasi untuk menguatkan dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara yang dilakukan yaitu terstruktur. Oleh karena itu sebelum wawancara peneliti sudah mempunyai pedoman pertanyaan. Maka berdasarkan indikator dari zuhud disini diantaranya : Tidak tertariknya terhadap sesuatu, meninggalkan kesenangan dunia, tidak berlebihan dalam mengejar urusan materi, perbuatan yang disengaja dalam urusan materi, kosongnya tangan dari kepemilikan yang mengikutinya (ketamakan).

---

<sup>3</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VIII; Jakarta : PT. Bumi Aksar, 2007), hal. 70

Berikut ini adalah pedoman daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara :

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Pertanyaan dasar	1. Sejak kapan ibu mengikuti Jama'ah Tarekat Qhadhiriyah Wa Naqsyabandiyah? 2. Apa alasan ibu mengikuti Jama'ah TQN? 3. Bagaimana perasaan ibu setelah mengikuti kegiatan Jama'ah TQN? 4. Faktor apa yang mendorong ibu ingin mengikuti Jama'ah TQN? 5. Apakah ibu terkadang masih sering menyinggalkan sholat 5 waktu?
2.	Tidak tertariknya terhadap sesuatu	6. Bagaimana perilaku ibu dalam menjalani kehidupan di dunia ini? 7. Apakah ibu masih seringkali tertarik dengan barang-barang mewah?
3.	Meninggalkan kesenangan dunia	8. Apabila ibu memiliki suatu barang dan ketika itu diminta oleh orang lain apakah ibu akan memberikannya ? 9. Bagaimana perilaku yang

		ibu lakukan ketika ibu mempunyai barang yang istimewa atau kesayangan dan seketika itu barang tersebut hilang?
4.	Tidak berlebihan dalam mengejar urusan materi	10. Apakah terkadang masih ingin untuk mempunyai uang yang banyak? 11. Apakah ibu sudah tidak lagi menginginkan jabatan/ kedudukan yang tinggi? 12. Bagaimana perilaku yang ibu lakukan ketika di hadapkan dengan teknologi yang serba maju dan berkembang?
5.	Perbuatan yang disengaja dalam urusan duniawi	13. Apakah ibu selalu bekerja keras dalam mencapai suatu target atau keinginan? 14. Apakah ibu dalam menjalani kehidupan di dunia masih menginginkan untuk mempunyai mobil?
6.	Kosongnya tangan dari kepemilikan yang mengikutinya (ketamakan)	15. Apakah ibu sering menolong orang yang membutuhkan? 16. Apakah ibu tidak pernah perhitungan dalam urusan memberi termasuk dalam hal materi?



		17. Apakah ibu suka memberikan barang ataupun makanan kepada orang yang lebih membutuhkan?
--	--	--

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dimana untuk mencari cara mengenai hal- hal, catatan surat kabar dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Sehingga dalam penelitian ini, dokumentasi di dapatkan dari foto-foto lapangan penelitian yang di dapat dengan terjun secara langsung mengikuti kegiatan jama'ah Tarekat Qadhiriyah Wa Naqsyabandiyah.

### F. Metode Analisis Data

Analisis pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana setelah semua data diklasifikasikan sesuai dengan aspek data yang sudah terkumpul setelah itu diinterpretasikan secara logis. Sehingga akan tergambar dengan melihat semua data- data yang telah diperoleh melalui hasil obseravasi, wawancara dan selanjutnya dianalisis untuk disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

Dalam melakukan analisis data kualitatif ini, diperlukan adanya sebuah teknik dimana terdiri dari tiga prosedur yang harus dilakukan secara berkesinambungan yang terdiri dari, reduksi data, penyajian data, serta

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinika Cipta 1991), hal. 202.

penarikan suatu kesimpulan. Maka menurut Sugiyono ada tiga tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif diantaranya sebagai berikut :<sup>5</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah pemilihan, pemusatan perhatian penyerdehanaan pengabstrakan juga transformasi data mentah ataupun kasar yang muncul dari suatu lapangan. Karena itu reduksi data dilakukan dengan cara berkesinambungan mulai dari awal kegiatan sampai akhir pengumpulan. Hal ini dilakukan oleh peneliti dikarenakan ketika berada di lapangan peneliti menemukan banyak data, namun tidak semua data di lapangan tersebut berhubungan dengan penelitian, maka dari itu data yang di dapatkan dari wawancara perlu direduksi agar sesuai.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu tahap penyajian data (*display*). Dimana berbagai data yang telah direduksi setelah itu, data diletakan secara sistematis dan interaktif dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap segala sesuatu yang telah terjadi sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan serta memudahkan dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan berupa penyajian data, dimana peneliti melakukan pengorganisasian bentuk informasi yang berupa teks deskriptif. Dimana teks deskriptif ini akan memberikan penjelasan yang berisi penggambaran suatu obyek, tempat maupun

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ( Bandung: alfabeta, 2010), hal. 9

peristiwa tertentu kepada pembaca dimana seolah-olah melihat dan merasakan sendiri dari apa yang telah dideskripsikan oleh penulis.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir untuk memberikan makna terhadap data- data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data diawali dengan menentukan data dari lapangan setelah itu data direduksi dan dikategorikan sebagai data yang dilakukan secara bertahap dimulai dari kesimpulan sementara untuk selanjutnya diolah sehingga tersimpul pada akhir yang dapat dipercaya.

## G. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian dilapangan ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :<sup>6</sup>

1. Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan, yaitu peneliti melakukan susunan dari penelitian yang memuat tentang latar belakang masalah, alasan dari pelaksanaan penelitian, studi di pustaka dan rancangan pengumpulan data.
2. Selanjutnya tahap pekerjaan lapangan, yaitu tahapan dimana peneliti mengumpulkan data- data sesungguhnya, artinya peneliti harus terjun ke lapangan agar mendapatkan suatu data yang benar.
3. Dilanjutkan tahap analisis data, yaitu menelaah dari seluruh data lapangan yang direduksi untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.

---

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Joan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal 165.

4. Tahapan yang terakhir yaitu penulisan laporan, merupakan suatu tahapan yang meliputi menulis laporan hasil penelitian, konsultasi dari hasil penelitian, dan revisi.